

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penjabaran pada bab hasil dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

1. Tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM sehingga semakin tinggi tingkat pendidikan, tidak mendorong UMKM untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Hal tersebut disebabkan karena tidak semua responden dengan tingkat pendidikan yang tinggi mengambil jurusan akuntansi/keuangan sebagai dasar dalam memahami ilmu akuntansi khususnya laporan keuangan.
2. Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Hal tersebut menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan akuntansi akan meningkatkan dorongan kepada UMKM untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.
3. Persepsi pemilik atas penyusunan laporan keuangan berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemilik yang memiliki persepsi bahwa laporan keuangan merupakan suatu hal yang penting akan meningkatkan dorongan kepada UMKM untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

4. Jumlah tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Hal ini didukung dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa lebih dari 80% responden merupakan pelaku usaha mikro yang masih belum memahami dan melakukan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.
5. Jumlah aset berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Hal tersebut menunjukkan bahwa meningkatnya jumlah aset akan meningkatkan dorongan kepada UMKM untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.
6. Jumlah omzet usaha tidak berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Hal ini didukung dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa lebih dari 80% responden merupakan pelaku usaha mikro yang masih belum memahami dan melakukan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

## **B. Implikasi**

### **1. Implikasi Teoritis**

- a. Teori *human capital* dan *theory of planned behavior* terbukti mampu menjelaskan fenomena dan variabel yang memengaruhi UMKM dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.
- b. Penelitian ini dapat menjadi literatur bagi penelitian selanjutnya terkait penyusunan laporan keuangan bagi UMKM berdasarkan SAK EMKM.

## 2. Implikasi Praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat memperkaya ilmu dan wawasan mengenai pengaruh kualitas sumber daya manusia, persepsi pemilik, dan ukuran perusahaan terhadap penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM bagi UMKM. Penelitian ini juga diharapkan dapat mendukung hasil dari penelitian sebelumnya.
- b. Hasil penelitian ini dapat memotivasi pelaku UMKM supaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia nya agar dapat menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat merubah persepsi pemilik UMKM mengenai sulitnya penyusunan laporan keuangan. Adapun bagi UMKM dengan ukuran usaha mikro kecil maupun menengah supaya tetap memperhatikan dan mengelola keuangannya dengan baik salah satunya dengan memahami SAK EMKM sebagai pedoman penyusunan laporan keuangan.
- c. Hasil penelitian ini dapat menjadi sebuah riset bagi pemerintah khususnya Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Tengah agar dapat mengadakan lebih banyak pelatihan terkait penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar. Hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas UMKM sehingga UMKM mampu bersaing secara global, menjadi usaha yang berorientasi jangka panjang, dan berkontribusi terhadap perekonomian nasional.

### C. Keterbatasan dan Saran

1. Penelitian ini menjelaskan pengaruh variabel independen yaitu kualitas sumber daya manusia dengan kriteria tingkat pendidikan dan pengetahuan akuntansi, persepsi pemilik, dan ukuran perusahaan dengan kriteria jumlah tenaga kerja, jumlah aset, dan omzet penjualan terhadap variabel dependen yaitu penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen memengaruhi variabel dependen sebesar 43,4%. Adapun sisanya sebesar 66,6% menunjukkan bahwa terdapat variabel lain yang memengaruhi variabel dependen namun tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini menjadi salah satu alasan perlunya eksplorasi variabel dalam penelitian berikutnya.
2. Penelitian ini dilakukan pada 86 UMKM Binaan yang terdaftar di Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Tengah dengan sampel penelitian di Kota Semarang, Kabupaten Sukoharjo, Kabupaten Banyumas, Kabupaten Demak, dan Kota Surakarta. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah sampel penelitian di kota-kota lain yang belum terjamah dalam penelitian ini.
3. Penyebaran kuesioner dilakukan secara daring melalui media *google form* dan aplikasi *whatsapp*. Hal ini menyebabkan komunikasi yang terhambat antara peneliti dan responden. Perlu dilakukan tindak lanjut lebih dari satu kali untuk beberapa responden yang belum mengisi kuesioner. Selain itu, banyak responden yang mengalami berbagai kendala seperti jaringan yang kurang baik dan tidak adanya kuota internet. Penelitian selanjutnya

diharapkan dapat menyebarkan kuesioner secara luring sehingga peneliti dapat memantau dan mendampingi responden dalam pengisian kuesioner.

